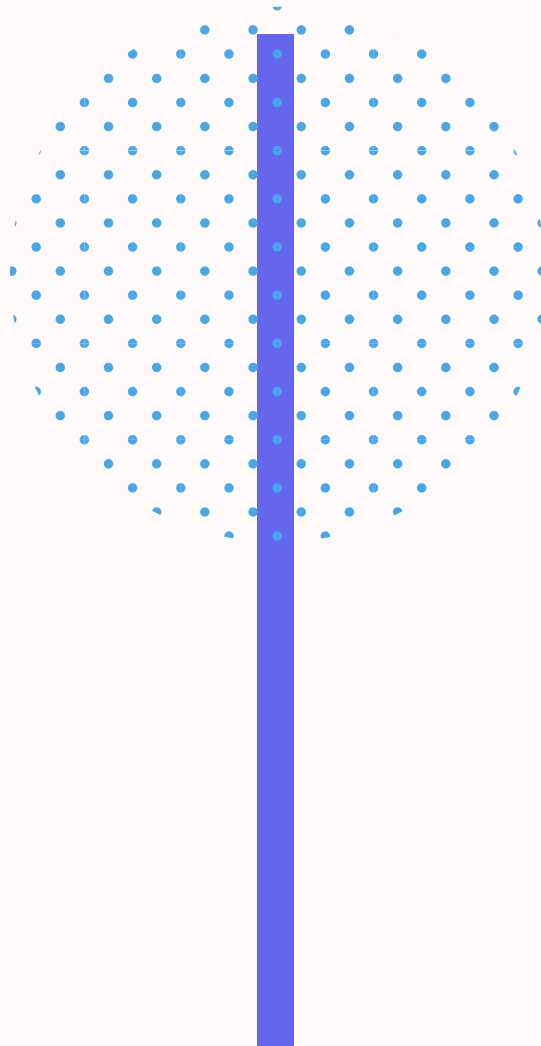




PANDUAN

PEMBELAJARAN JARAK JAUH



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA INGGRIS
DWIJENDRA UNIVERSITY
2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Abad ke-21 merupakan momentum bagi perkembangan pendidikan di berbagai penjuru dunia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi penanda utama berkembangnya pendidikan pada abad ke-21. Pengintegrasian produk-produk teknologi ke dalam proses belajar, menjadi hal yang lumrah dilakukan pada pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran abad ke-21 merupakan sarana mempersiapkan generasi yang produktif dan kompetitif yang siap mengadopsi kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang begitu pesat membawa dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Namun, realitas yang kerap dijumpai di lapangan justru menunjukkan kesenjangan. Masih marak ditemukan pembelajaran yang berpusat kepada pendidik, dan minimnya penggunaan teknologi yang relevan dan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kualitas lulusan (*output*) yang dihasilkan cukup sulit untuk bersaing di dunia kerja.

Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas, perguruan tinggi hendaknya dapat mengintegrasikan produk teknologi, informasi, dan komunikasi dalam pembelajaran. Dengan mengadopsi dan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, perguruan tinggi sudah memiliki kesiapan untuk melaksanakan pembelajaran dengan tatap luring (tatap muka) maupun daring (pembelajaran jarak jauh). Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, sistem pembelajaran jarak jauh menjadi bagian yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 (tiga) semester belajar di luar program studi. Hal ini dapat diakomodasi melalui program pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh yang selanjutnya disebut PJJ, mampu menjadi salah satu desain pembelajaran dalam mendukung terlaksananya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, terdapat beberapa langkah yang perlu dipersiapkan, yaitu fasilitas sarana dan prasarana, termasuk *platform* yang menunjang, infrastruktur dan sumber daya manusia. Salah satu hal penting yang perlu dipersiapkan adalah kebutuhan *tools* atau *platform* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Universitas Dwijendra berkomitmen mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui skema pembelajaran jarak jauh. Komitmen ini dimulai pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBING), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dwijendra. Kesiapan Program Studi PBING dalam melaksanakan PJJ mendapat dukungan penuh dari Universitas Dwijendra, berupa pengadaan fasilitas pendukung PJJ, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan dana pendamping untuk mengimplementasikan pelaksanaan program PJJ.

Pelaksanaan perkuliahan jarak jauh (PJJ) diberlakukan bagi seluruh mahasiswa PBING yang berstatus aktif. Kegiatan perkuliahan dapat diselenggarakan dengan secara *synchronous* maupun *asynchronous*. Kegiatan PJJ dilaksanakan pada moda *e-learning* berbasis moodle. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan efektif, dosen dan mahasiswa sebagai *user* harus

memahami tata cara pemanfaatan/penggunaan *e-learning* tersebut. Dosen, mahasiswa, dan pihak berkepentingan (*stakeholder*), harus memiliki pemahaman yang sama terkait teknis pelaksanaan PJJ melalui pemanfaatan *e-learning* berbasis moodle tersebut. Maka dari itu, penyusunan panduan baku pelaksanaan PJJ program studi PBING perlu dilakukan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah.
6. Surat Keputusan Rektor No. 2/UD.I/PEREK/X/2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Daring di Universitas Dwijendra

C. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya panduan pembelajaran jarak jauh ini antara lain;

1. Untuk memandu proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara daring.
2. Untuk memudahkan dosen dalam proses menyiapkan pembelajaran jarak jauh.
3. Untuk memudahkan mahasiswa dalam menerima perkuliahan yang diberikan oleh dosen.
4. Untuk memberikan pemahaman teknis bagi dosen dan mahasiswa tentang cara menggunakan media belajar secara daring (*e-learning*) pada Universitas Dwijendra.

BAB II

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

A. Gambaran Pembelajaran Jarak Jauh

Karakteristik utama dari sistem belajar jarak jauh adalah terpisahnya fisik antara pengajar dan mahasiswa. Ini berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka dan tidak di kelas. Mahasiswa tersebar di mana saja dan belajar di berbagai tempat, seperti di rumah, di kantor, saat dalam perjalanan, serta dapat belajar kapan saja dan tidak terikat waktu. Pada pendidikan jarak jauh, hubungan antara pengajar dan mahasiswa tetap ada dan dilakukan melalui perantara berbagai media, terutama media teknologi. Media menjadi penghubung antara pengajar dengan mahasiswa. Pemanfaatan media dalam belajar ini merupakan ciri khas belajar pada pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan melalui moda dalam jaringan. Konektivitas kepada internet menjadi prasyarat utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pembelajaran daring mengenal dua model interaksi antara dosen pengajar dan mahasiswanya. Model interaksi yang dilakukan dikategorikan berdasarkan waktu dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Adapun dua model interaksi yang dimaksud adalah interaksi sinkron (*synchronous*) dan tak sinkron (*asynchronous*). Kedua model interaksi ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran model sinkron menghubungkan dosen dan mahasiswa dalam waktu yang bersamaan. Dengan kata lain, terjadi interaksi secara langsung antara dosen dengan mahasiswa pada suatu ruang belajar virtual atau *online*. Sedangkan pembelajaran model tidak sinkron, interaksi antara dosen, dan mahasiswa tidak terjadi dalam satu waktu yang sama. Mahasiswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan mengakses bahan ajar yang telah disiapkan oleh dosen. Interaksi antara dosen dan mahasiswa terjadi melalui perantara bahan ajar tersebut. Hal ini membuat waktu belajar mahasiswa menjadi lebih fleksibel. Kedua model interaksi tersebut akan dioptimalkan dalam pembelajaran daring yang selanjutnya dipaparkan secara implisit dalam panduan ini. Terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Adapun ke tiga tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang akan dibahas lebih lanjut.

B. Persiapan Pembelajaran Daring

1. Persiapan Pembelajaran Daring oleh Dosen

Pada tahapan ini dosen melakukan:

- a. Mempersiapkan perangkat keras (komputer/laptop/smartphone) dan perangkat lunak (web-browser/aplikasi pendukung) yang kompatibel.
- b. Memastikan koneksi internet yang sesuai dengan kebutuhan.
- c. Menyampaikan topik perkuliahan sesuai dengan pertemuan yang telah direncanakan.
- d. Menyiapkan bahan ajar yang akan diunggah pada e-learning.
- e. Menyiapkan langkah-langkah pembelajaran daring.
- f. Menyiapkan prosedur penilaian secara daring.
- g. Memahami tata cara penggunaan e-learning berbasis moodle.

2. Persiapan Pembelajaran Daring oleh Mahasiswa

Pada tahapan ini mahasiswa melakukan:

- a. Mempersiapkan perangkat keras (komputer/laptop/smartphone) dan perangkat lunak (web-browser/aplikasi pendukung) yang kompatibel.
- b. Memastikan koneksi internet telah kompatibel.
- c. Memahami tata cara penggunaan e-learning berbasis moodle.

C. Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Pelaksanaan proses pembelajaran daring merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan tersistem yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Dosen.

- a. Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- b. Dosen memastikan kehadiran mahasiswa melalui absensi.
- c. Dosen mengelola kegiatan perkuliahan dalam *e-learning* Universitas Dwijendra meliputi; input bahan ajar, instruksi kerja, dan penilaian formatif.
- d. Dosen memulai proses pembelajaran sesuai dengan materi pertemuan yang telah direncanakan.
- e. Dosen melakukan pertemuan virtual atau video conference pada aplikasi yang yang disepakati (bilamana perlu).
- f. Dosen melakukan interaksi maupun komunikasi yang efektif kepada mahasiswa selama proses pembelajaran.
- g. Dosen menyerahkan absensi mahasiswa dan bukti perkuliahan ke akademik program studi/jurusan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring oleh Mahasiswa.

- a. Mahasiswa mengikuti jadwal perkuliahan sesuai dengan jadwal perkuliahan.
- b. Mahasiswa mengikuti perkuliahan melalui e-learning berbasis moodle yang telah disediakan.
- c. Mahasiswa mematuhi tata tertib perkuliahan secara daring.
- d. Mahasiswa mengikuti pertemuan virtual atau video conference pada aplikasi yang disepakati, bila diprogramkan oleh Dosen.
- e. Mahasiswa berkomunikasi aktif bersama dosen selama perkuliahan daring berlangsung.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran Daring.

Setelah melaksanakan pelaksanaan perkuliahan secara daring, maka setiap dosen berkewajiban untuk menilai hasil tugas dan ujian mahasiswa. Untuk teknik penilaian dalam asesment terstruktur harus sesuai dengan jenis mata kuliah, yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian yang digunakan harus mampu mengukur kemampuan mahasiswa, sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang dibebankan pada setiap mata kuliah yang terdiri atas:

- a. Penilaian proses pembelajaran melalui tugas harian.
- b. Penilaian hasil belajar dilakukan terhadap portofolio yang menggambarkan unjuk kerja maupun penguasaan materi pembelajaran secara konseptual.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.

Mekanisme penilaian pembelajaran dalam asesmen terstruktur ini mencakup:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian.
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Prosedur penilaian dalam asesmen terstruktur mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Hasil penilaian keberhasilan mahasiswa dalam menempuh satu matakuliah dalam bentuk angka dan huruf kepada Bagian Akademik.

BAB III

E-Learning Berbasis Moodle

E-learning Universitas Dwijendra merupakan platform pembelajaran *online* berbasis moodle. Platform *e-learning* ini merupakan *learning management system* (LMS) yang wadah bagi pengelolaan kegiatan perkuliahan program studi PBING FKIP Universitas Dwijendra. Platform *E-learning* ini dapat diakses pada laman *e-learning.undwi.ac.id*. Platform tersebut menjadi media dalam melangsungkan pembelajaran daring di program studi PBING. Fitur-fitur dalam *e-learning*, memungkinkan dosen untuk mengelola kegiatan pembelajaran jarak jauh meliputi; membuat kelas dalam ruang digital, membagikan bahan ajar, membuat forum diskusi/obrolan, serta melakukan penugasan dan penilaian secara *online*. Untuk dapat menggunakan *platform e-learning* berbasis moodle ini, harus dilakukan serangkaian tahap. Adapun tahapan tersebut dipaparkan secara lebih rinci pada sub-bahasan di bawah ini.

A. Pembuatan Akun

Pembuatan akun dosen dan mahasiswa dilakukan oleh *course manager* yang telah ditunjuk oleh Kaprodi. Untuk membuat akun, calon *user* (pengguna) dari dosen wajib mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Nama Dosen
2. NIP/NIK
3. Program Studi
4. Alamat Surel

Sedangkan calon *user* (pengguna) dari mahasiswa wajib mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Nama Mahasiswa
2. NIM
3. Tahun angkatan
4. Alamat Surel

B. Pembuatan Course dan Enroll Mahasiswa

Dosen dapat membuat course/mata kuliah dengan melaporkan kepada *course manager*. *Course manager* selanjutnya akan menindaklanjuti pembuatan kelas sesuai mata kuliah yang dimunculkan. Data yang perlu diserahkan dosen kepada *course manager* adalah sebagai berikut:

1. Identitas mata kuliah
2. Semester
3. Nama kelas
4. Akun dosen pengampu mata kuliah
5. Jumlah pertemuan/topik

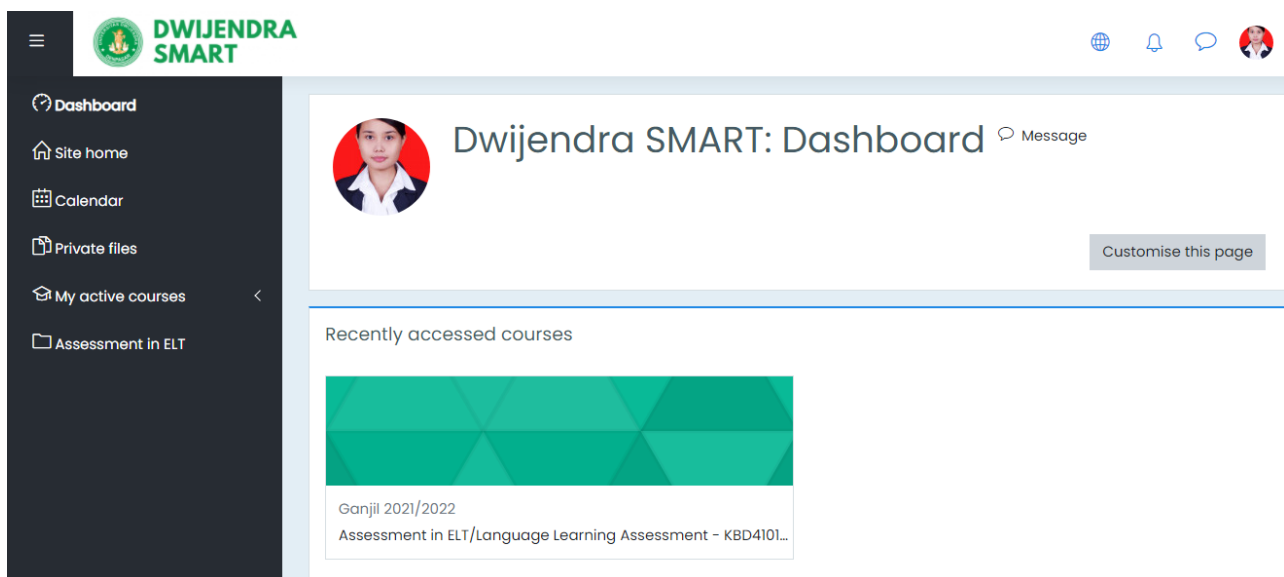
Setelah *course*/kelas berhasil dibuat, mahasiswa didaftarkan oleh dosen untuk masuk dalam mata kuliah yang diprogramkan pada opsi **Enroll Mahasiswa**

C. Pengelolaan Course

1. Login pada laman *e-learning.undwi.ac.id*.



2. Masuk ke halaman Dashboard

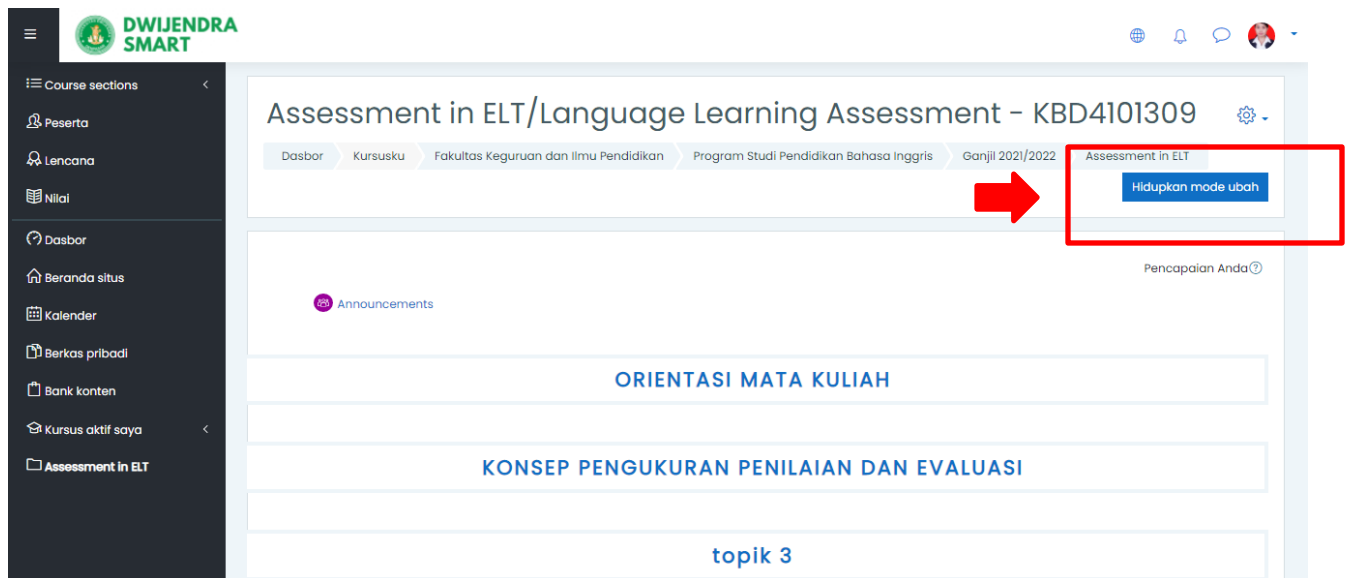


3. Sesuaikan topik-topik perkuliahan



The screenshot shows the LMS interface for the course "Assessment in ELT/Language Learning Assessment - KBD4101309". The left sidebar contains navigation options like "Course sections", "Peserta", "Lencana", "Nilai", "Dasbor", "Beranda situs", "Kalender", "Berkas pribadi", "Bank konten", "Kursus aktif saya", and "Assessment in ELT". The main content area displays the course title and a breadcrumb trail: "Dasbor > Kursusku > Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan > Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris > Ganjil 2021/2022 > Assessment in ELT". A blue button labeled "Hidupkan mode ubah" is located in the top right corner of the course content area. Below the breadcrumb trail, there is an "Announcements" section and a list of course topics: "ORIENTASI MATA KULIAH", "KONSEP PENGUKURAN PENILAIAN DAN EVALUASI", and "topik 3".

4. Pilih Hidupkan Mode Ubah (*Turn editing on*)



This screenshot is identical to the previous one, but with a red box highlighting the "Hidupkan mode ubah" button and a red arrow pointing to it from the breadcrumb trail. The breadcrumb trail is: "Dasbor > Kursusku > Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan > Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris > Ganjil 2021/2022 > Assessment in ELT". The red box is around the "Assessment in ELT" breadcrumb and the "Hidupkan mode ubah" button. The red arrow points from the "Assessment in ELT" breadcrumb to the button.

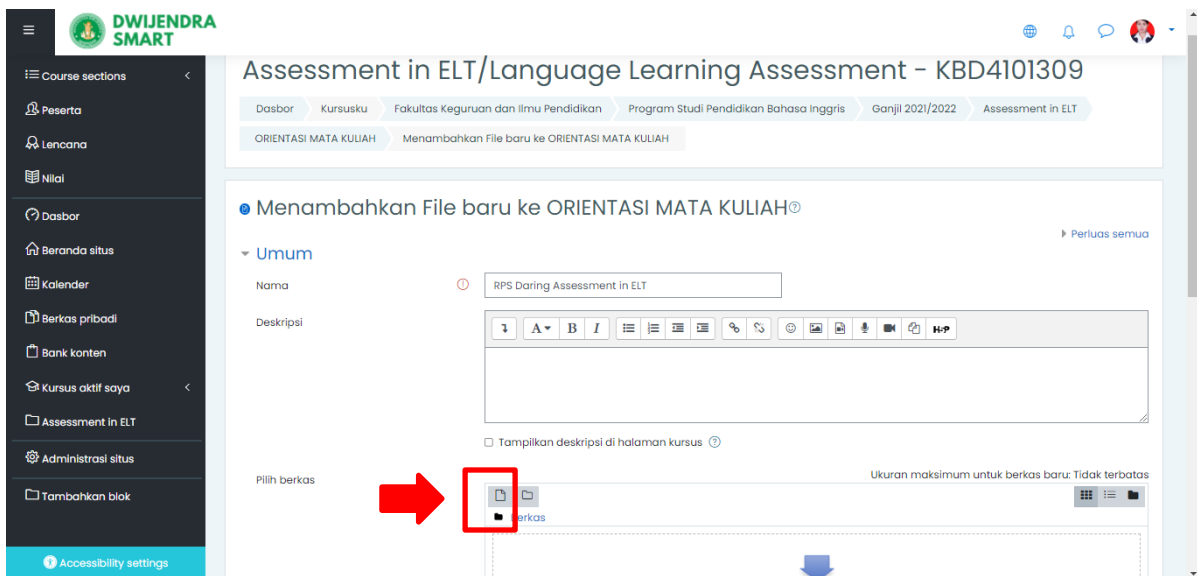
5. Tambahkan aktivitas Perkuliahan

The screenshot shows the DWIJENDRA SMART interface for a course titled "Assessment in ELT/Language Learning Assessment - KBD4101309". The left sidebar contains navigation options like "Course sections", "Peserta", "Lencana", "Nilai", "Dasbor", "Beranda situs", "Kalender", "Berkas pribadi", "Bank konten", and "Kursus aktif saya". The main content area shows the course title and a breadcrumb trail: "Dasbor > Kursusku > Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan > Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris > Ganjil 2021/2022 > Assessment in ELT". A blue button "Matikan mode ubah" is visible. Below the breadcrumb, there is a section for "Announcements" with an "Edit" button. A red arrow points to a button labeled "Tambahkan aktivitas atau sumber" (Add activity or source) which is highlighted with a red border. Below this, there is a section for "ORIENTASI MATA KULIAH" with an "Edit" button.

6. Pilih Aktivitas perkuliahan contoh: pilih File

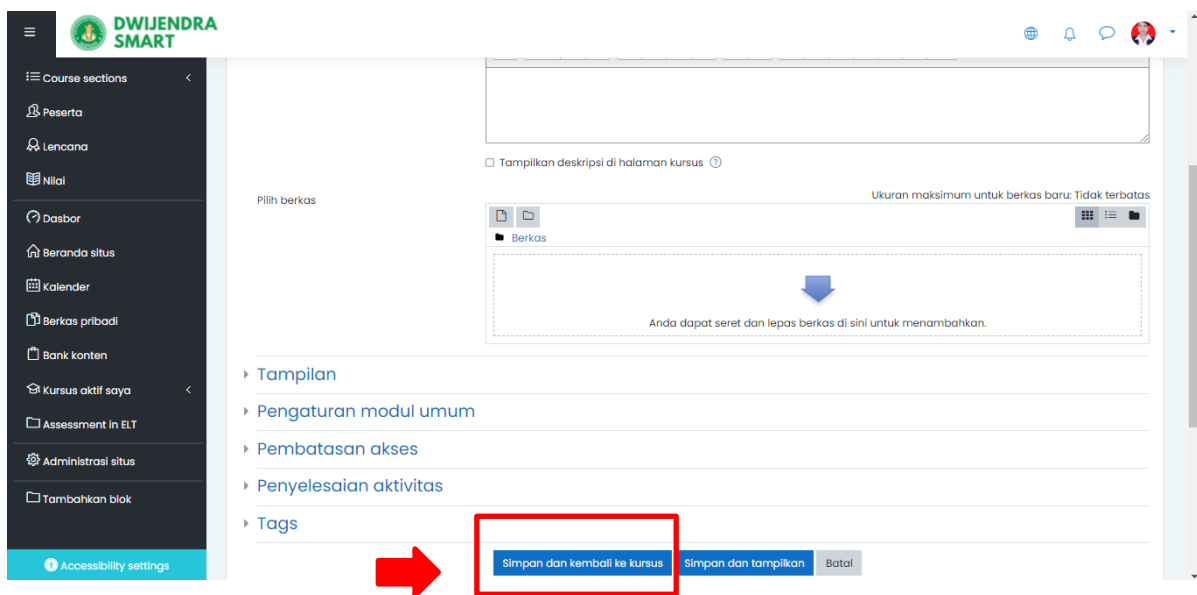
The screenshot shows the "Tambahkan aktivitas atau sumber" (Add activity or source) dialog box in DWIJENDRA SMART. The dialog box has a search bar and tabs for "Semua", "Aktivitas", "Sumber", and "Direkomendasikan". A grid of activity options is displayed, including "Alat eksternal", "Basis data", "Buku", "File", "Folder", "Forum", "Glosarium", "Google Meet™ for Moodle", "H5P", "Halaman", "Jitsi", "Kehadiran", "Kuis", "Label", "Lokakarya", "Obrolan", "Paket SCORM", "Paket konten IMS", "Pelajaran", "Pemilihan", "Penugasan", "Survei", "URL", and "Umpan balik". A red arrow points to the "File" option, which is highlighted with a red box.

7. Untuk mengunggah dokumen, video atau audio pembelajaran , klik tanda pada kotak merah lalu pilih file yang ingin diunggah



The screenshot shows the 'Assessment in ELT/Language Learning Assessment - KBD4101309' page. The left sidebar contains navigation options like 'Peserta', 'Lencana', 'Nilai', 'Dasbor', 'Beranda situs', 'Kalender', 'Berkas pribadi', 'Bank konten', 'Kursus aktif saya', 'Assessment in ELT', 'Administrasi situs', and 'Tambahkan blok'. The main content area is titled 'Menambahkan File baru ke ORIENTASI MATA KULIAH'. It includes a 'Nama' field with 'RPS Daring Assessment in ELT', a 'Deskripsi' text area with a rich text editor, and a 'Pilih berkas' section. A red arrow points to a file upload icon in the 'Pilih berkas' section.

8. Simpan dan kembali ke Kursus (**Course**)

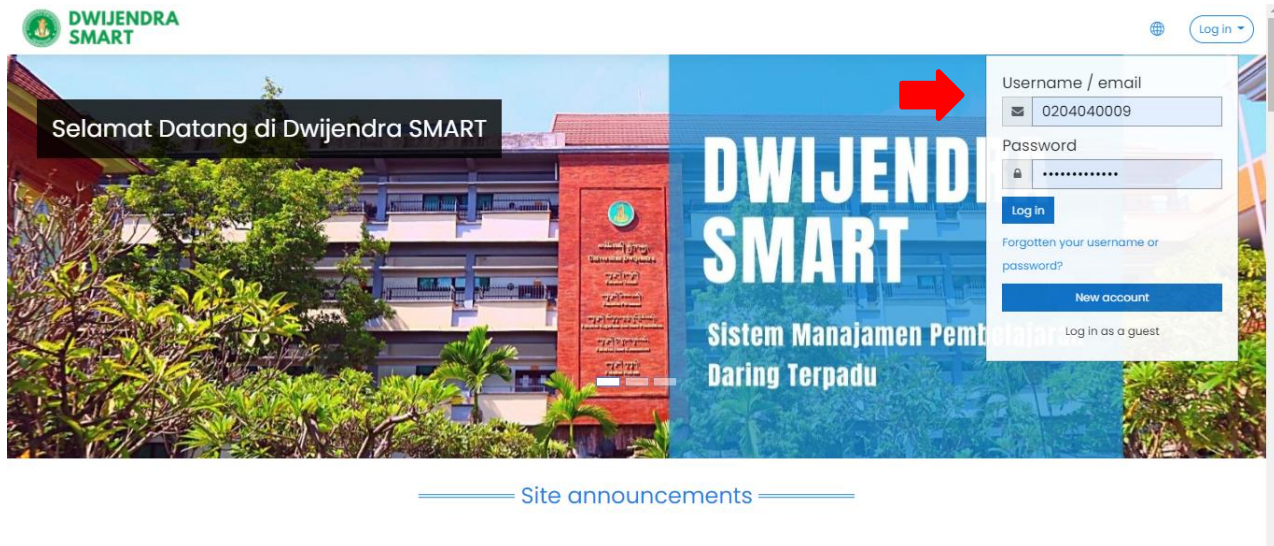


The screenshot shows the same interface as above, but with the 'Simpan dan kembali ke kursus' button highlighted with a red box and a red arrow. The button is located at the bottom of the page, next to 'Simpan dan tampilkan' and 'Batal'. The main content area is now empty, and the 'Pilih berkas' section is visible. Below the 'Pilih berkas' section, there are several expandable sections: 'Tampilan', 'Pengaturan modul umum', 'Pembatasan akses', 'Penyelesaian aktivitas', and 'Tags'. A blue arrow points down from the 'Pilih berkas' section to the text 'Anda dapat seret dan lepas berkas di sini untuk menambahkan.'

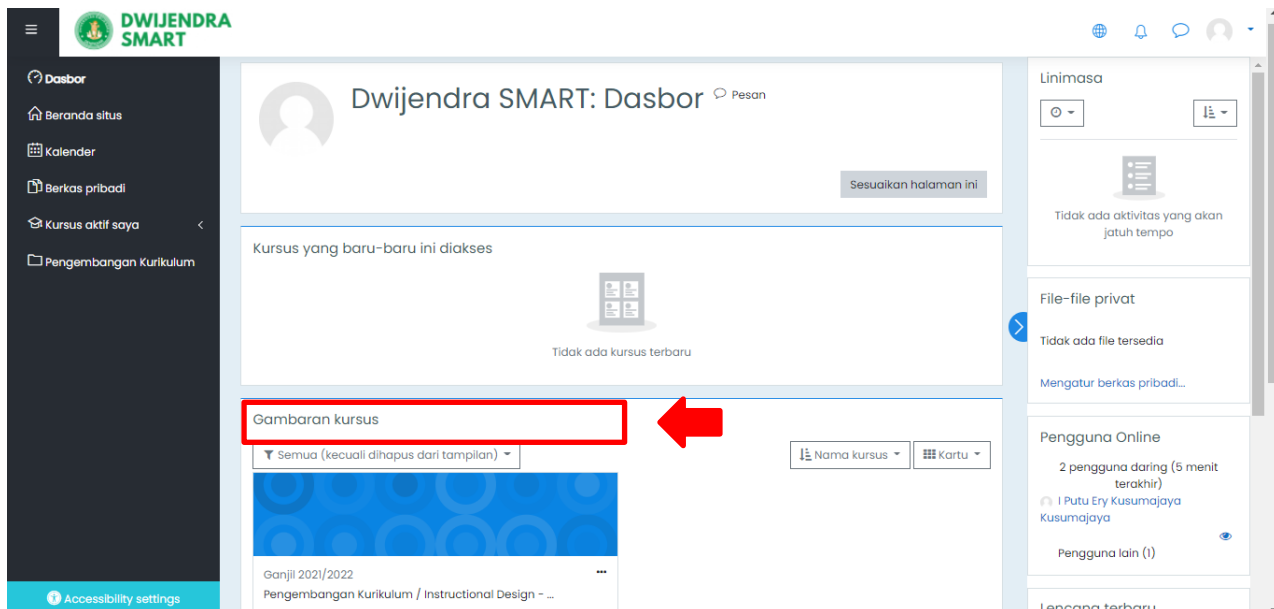
Maka perkuliahan pun telah dapat diakses sesuai jadwal yang disepakati

D. Mengikuti Course (Bagi Mahasiswa)

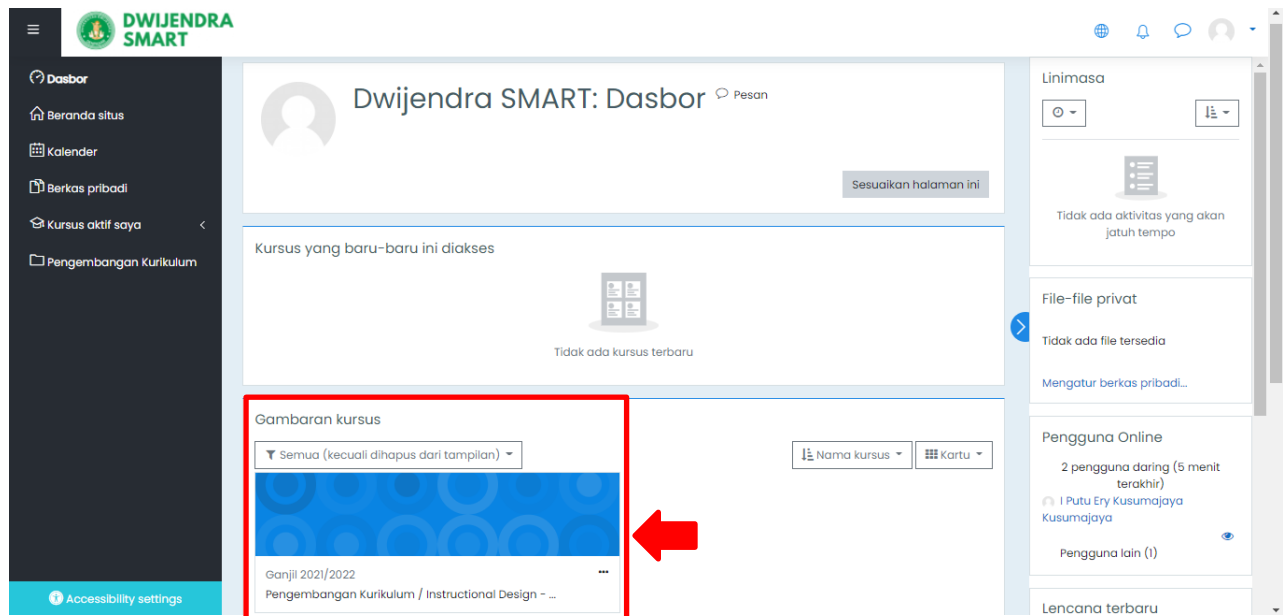
1. Login pada laman e-learning.undwi.ac.id



2. Scroll ke bawah hingga bagian Gambaran Kursus (*Course Overview*)



3. Klik mata kuliah yang diikuti



4. Pilih salah satu topik/pertemuan untuk melihat materi atau tugas yang diberikan oleh dosen



BAB IV

VIRTUAL MEETING/VIDEO CONFERENCE

Kegiatan perkuliahan yang menuntut adanya pertemuan tatap muka melalui *video conference*, dapat didukung beberapa aplikasi/platform online. Aplikasi/platform online yang digunakan, memungkinkan terjadinya konektivitas langsung antara dosen dan mahasiswa. Adapun aplikasi/platform yang ditentukan, memiliki kelebihan, dan kekurangannya masing-masing. Dari sekian banyak platform yang beredar, direkomendasikan dua platform digital yang dapat digunakan untuk melangsungkan perkuliahan tatap muka secara virtual. Adapun kedua platform tersebut adalah:

1. Zoom meeting

Zoom meeting dapat diakses pada laman <https://zoom.us/meeting>

2. Jitsi meeting

Jitsi meeting dapat diakses pada laman <https://jitsi.org/>

A. Zoom Meeting

Untuk melakukan perkuliahan daring menggunakan zoom, terlebih dahulu buka url <https://zoom.us/meetings> dan selanjutnya tekan Sign Up. It's free untuk mendapatkan account di zoom meeting. Adapun cara melakukan kelas daring menggunakan zoom adalah sebagai berikut:

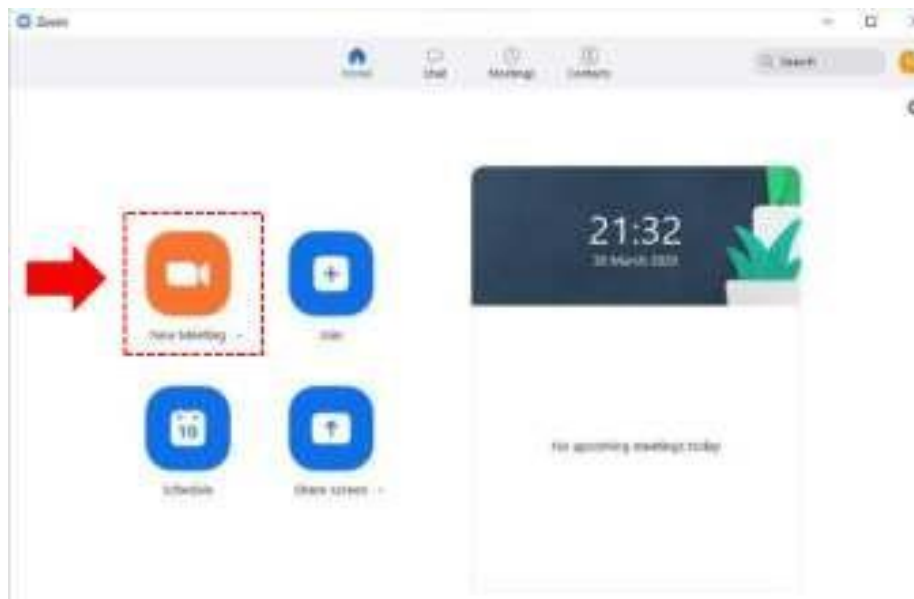
1. Masukkan email yang digunakan



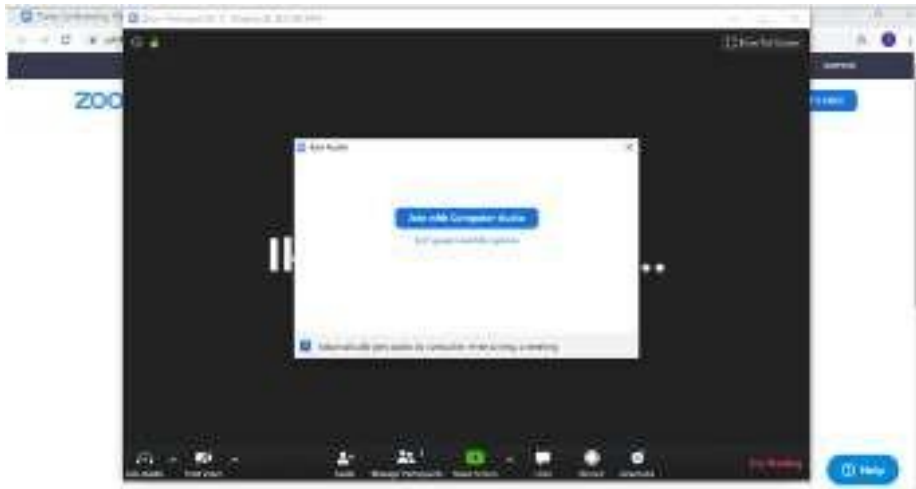
Setelah melakukan sign up maka akan muncul layar sebagaimana berikut:



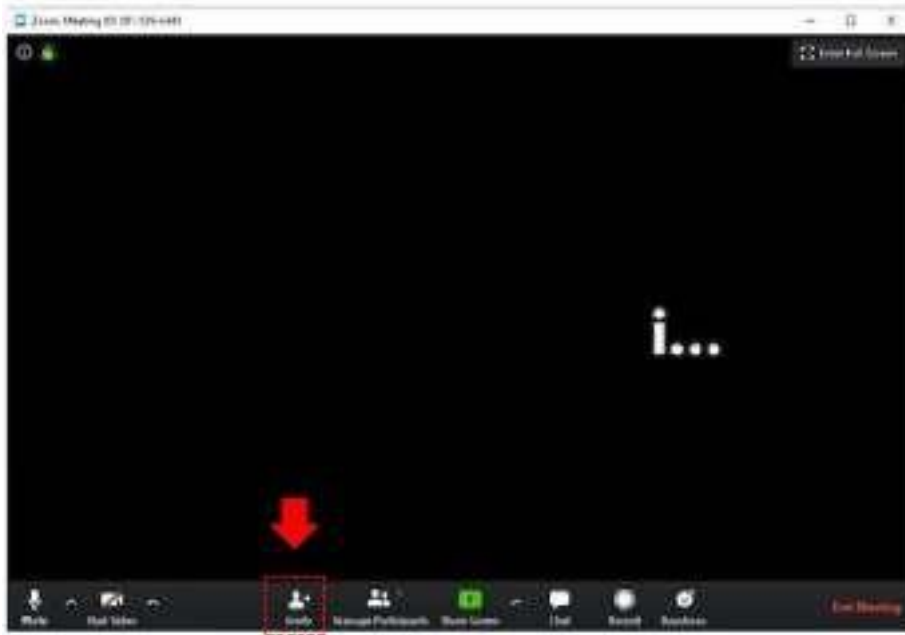
2. Buka email untuk melakukan aktivasi. Klik Install zoom terlebih dahulu hingga proses selesai.
3. Buka aplikasi zoom yang sudah terinstall pada dekstop. Dan klik New Meeting untuk memulai kelas daring.



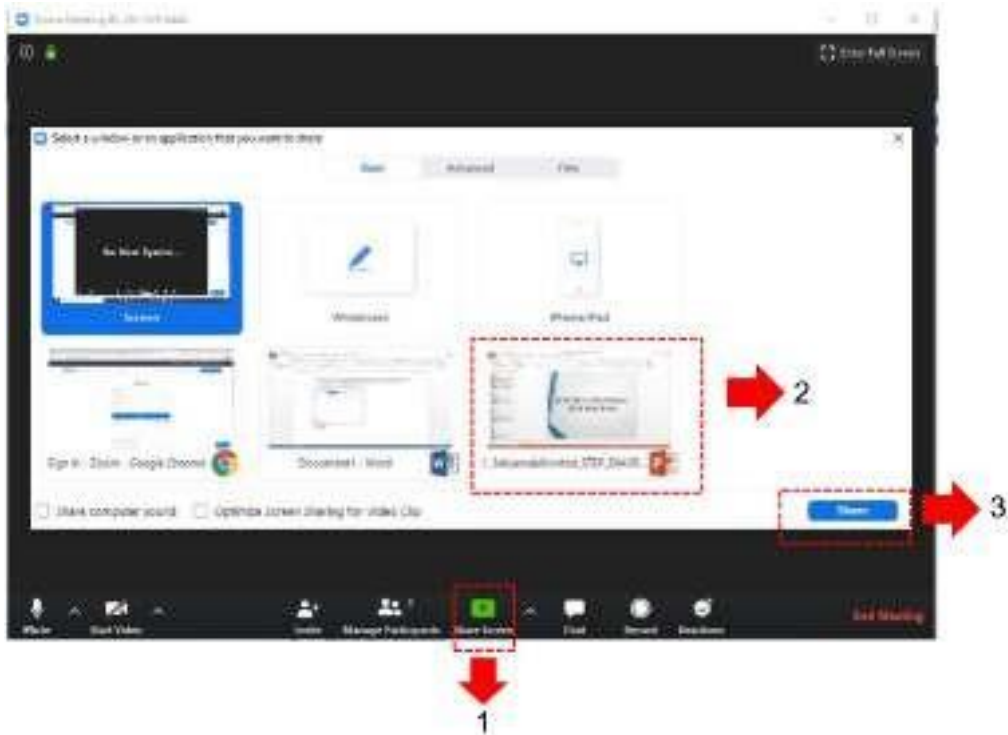
4. Lakukan otomasi join audio kemudian tekan Join With Computer Audio



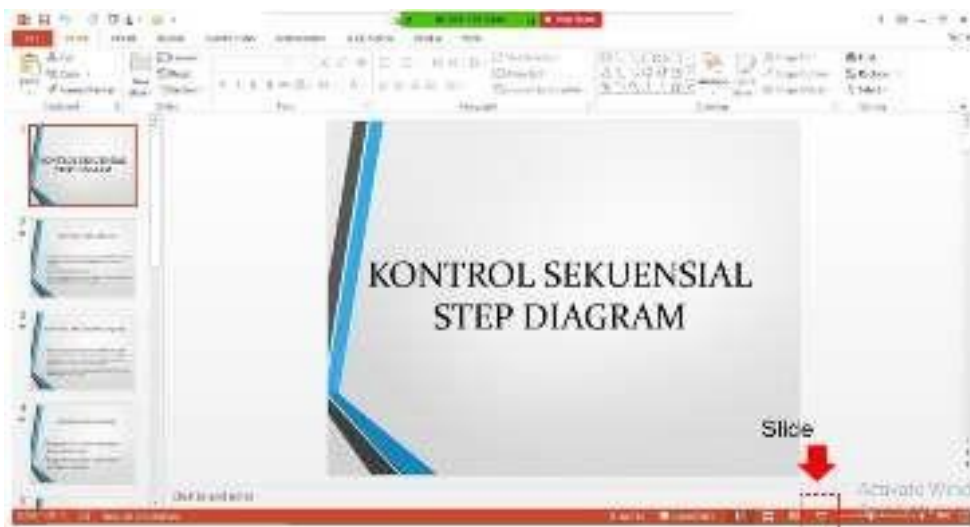
5. Klik **invite** di bawah layar



6. Layar invite akan muncul sebagaimana layar dibawah dan copy URL untuk diberikan kepada mahasiswa agar join kelas daring. Jika kita paste maka akan muncul copy URL. Misal: <https://us04web.zoom.us/j/2815296444>
7. Jika kelas daring menggunakan bahan presentasi (pptx, doc, pdf dll) maka klik share pada layar di bawah kemudian pilih bahan presentasi yang akan digunakan.



8. Untuk menggunakan bahan presentasi misal: pptx, gunakan slide show.



9. Tampilan akan berubah seperti gambar di bawah, perkuliahan daring pun dapat dimulai.

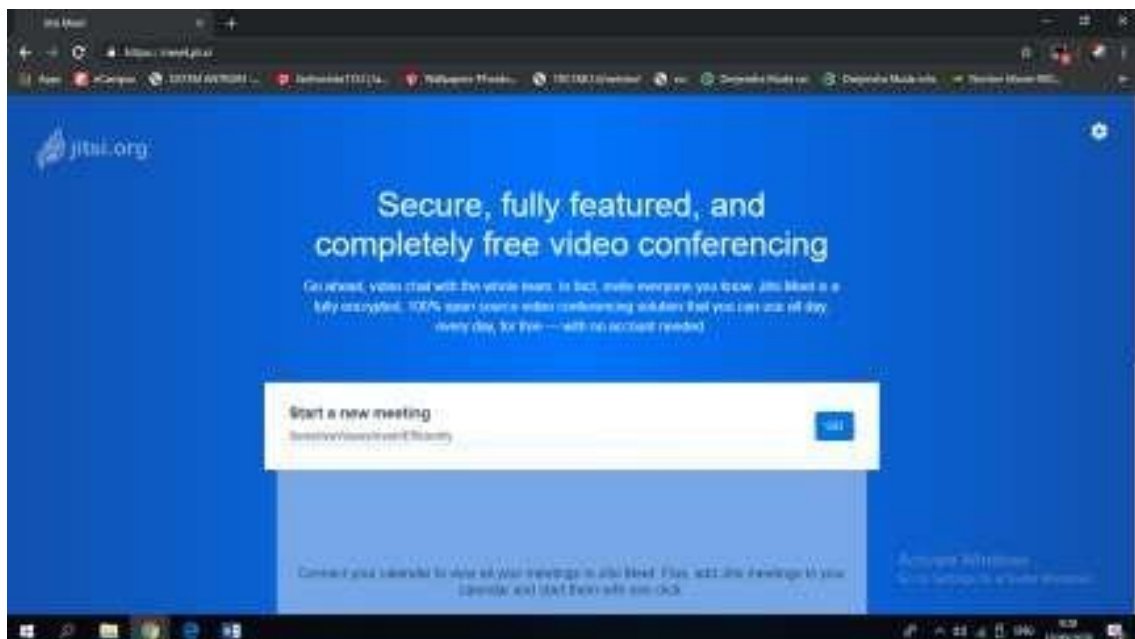


10. Untuk mengakhiri pertemuan, cukup klik opsi stop sharing and end meeting di bagian atas layar lalu pilih sign out.

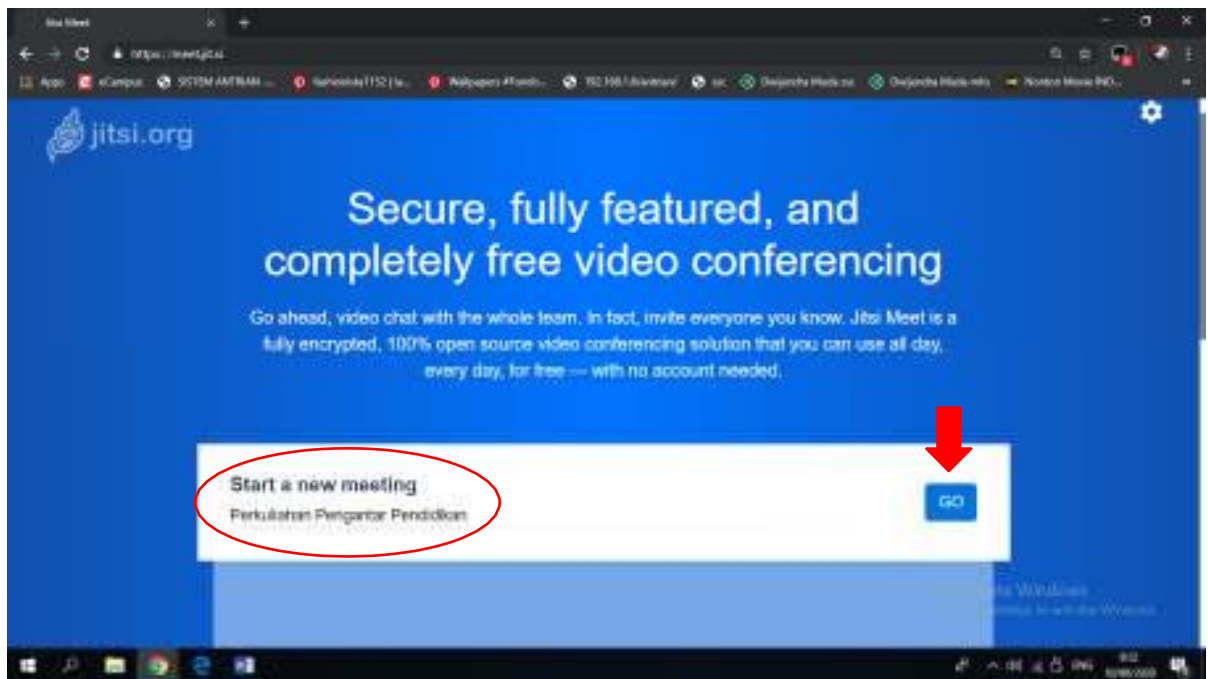
B. Jitsi meeting

Jitsi adalah video conference yang terenkripsi penuh dan 100% open source, bisa digunakan setiap hari, free dan tidak membutuhkan account. Penggunaannya adalah sebagai berikut:

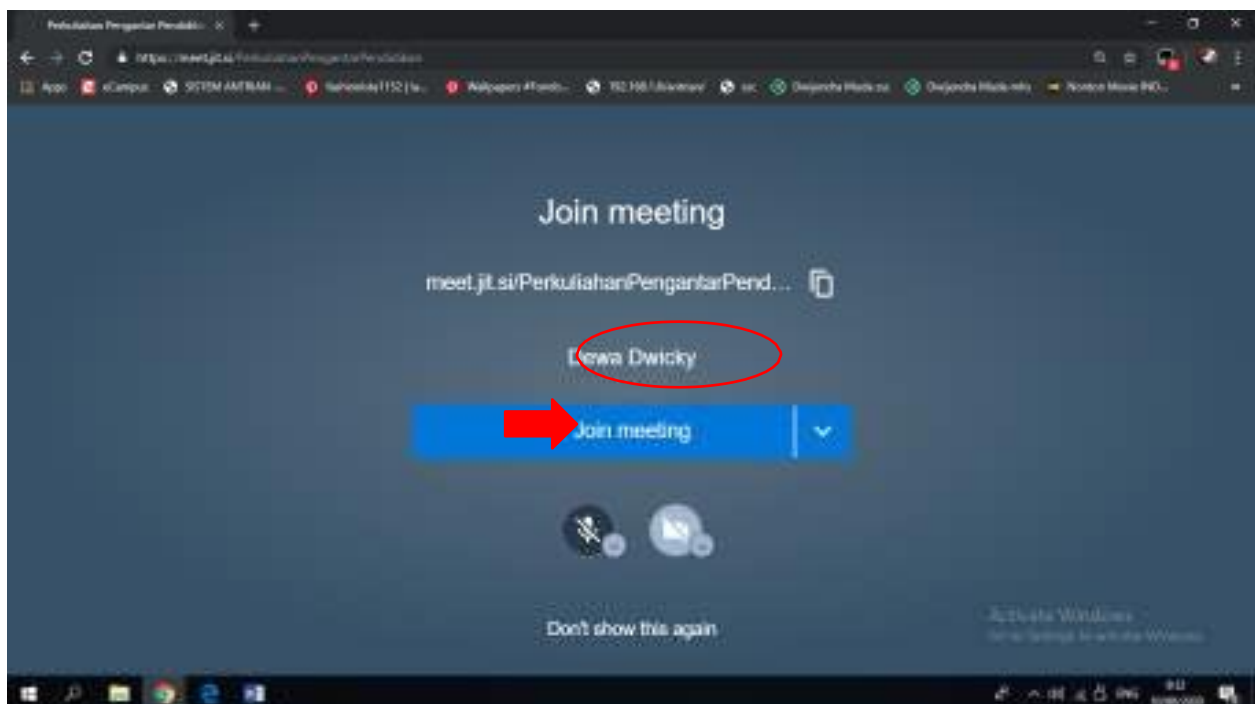
1. Masuk ke lama <https://meet.jit.si/> maka akan tampil halaman seperti berikut.



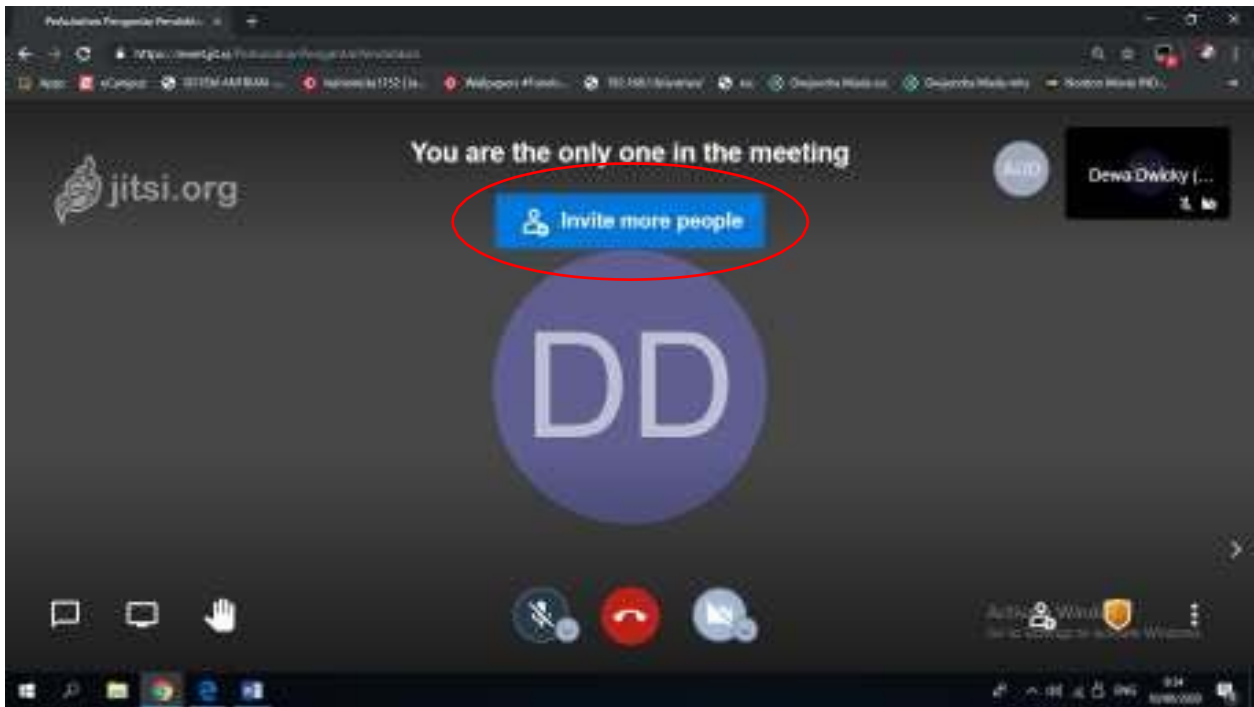
2. Beri identitas mata kuliah pada kolom yang disediakan, lalu tekan **Go**.



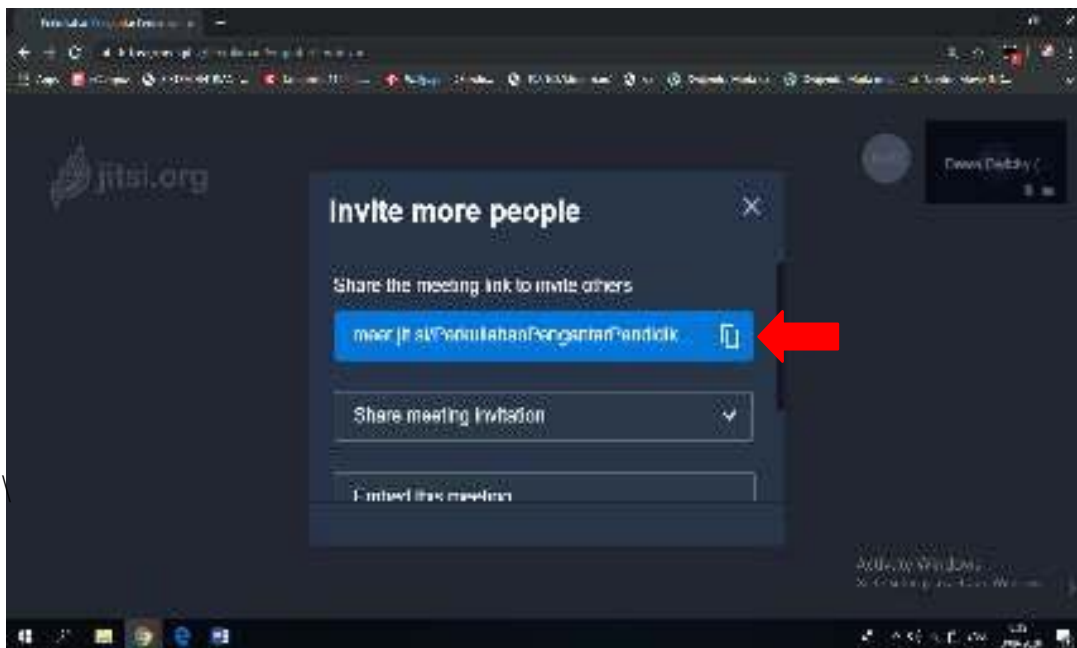
3. Masukkan nama, kemudian tekan **Join Meeting**.



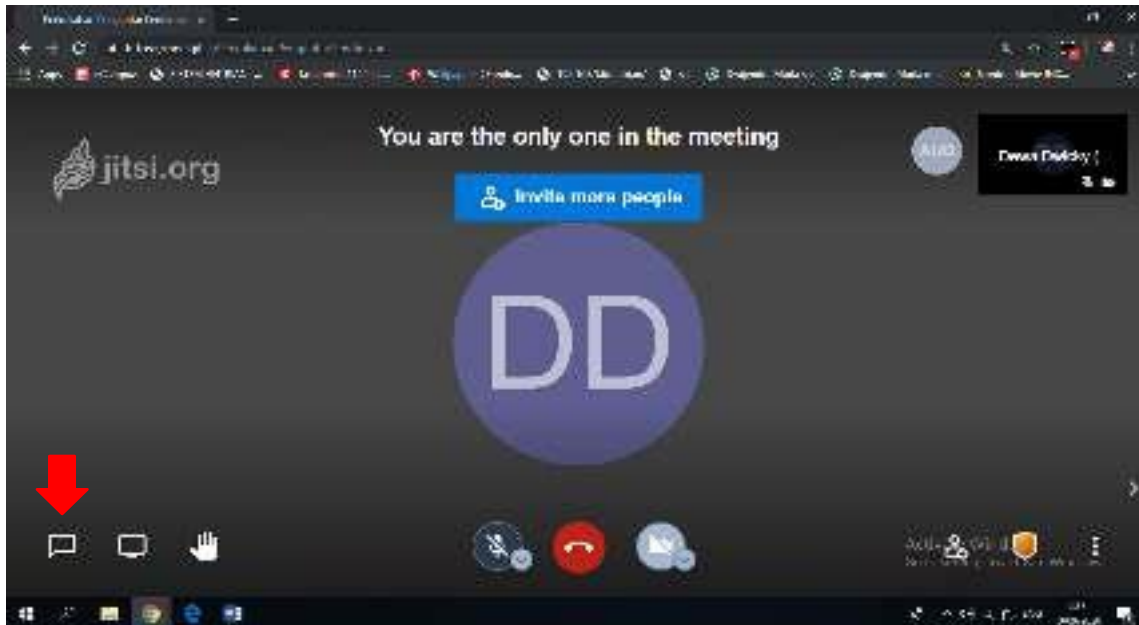
4. Klik **Invite More People**, lalu bagikan link yang dimunculkan pada layar.



5. Tunggu beberapa saat, hingga semua peserta kuliah telah bergabung dalam meeting.



6. Jika ingin menampilkan slide presentasi pada layar, tekan icon gambar di pojok kiri bawah layar.



7. Perkuliahan dengan video conference pun dapat dimulai.

BAB V PENUTUP

Demikian penyusunan panduan pembelajaran jarak jauh secara daring. Semoga panduan ini dapat digunakan dan dapat bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi PBING, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dwijendra.

Untuk informasi lebih lanjut proses pembelajaran berbasis daring setiap dosen dan mahasiswa dapat menghubungi Ketua Program Studi PBING. Penyerahan hasil kegiatan proses belajar mengajar oleh dosen diserahkan ke bagian akademik program studi atau fakultas.

Sekian dan terimakasih.